

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap fenomena alami. Dalam konteks ini, Zuchri Abdussamad, mengutip Bogdan dan Taylor, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dari narasumber secara tertulis atau lisan, serta hasil observasi.⁴²

Penelitian ini masuk dalam klasifikasi penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi, baik dalam konteks saat ini maupun di masa lampau.⁴³ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang tepat tentang bagaimana peran unit usaha ekonomi dapat meningkatkan kemandirian pondok pesantren Al Munadhoroh di Kedunglo, Kota Kediri. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik tersebut.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses pencarian dan pengumpulan informasi secara langsung kepada pihak-pihak yang

⁴² Zuchri Abdussamad, *Metode Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

⁴³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 36.

menjadi objek penelitian ini.⁴⁴ Peneliti hadir untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan pada peternakan sapi perah *friesen holsten* di pondok pesantren Al Munadhoroh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau subjek penelitian kali ini dilakukan di Adia Bag Kota Kediri yang berlokasi di Jalan KH Hasyim Ashari, Bulusan, Bogo, Bulu, Kec. Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain kekhasan, ketertarikan, letak tempat yang strategis, dan juga kesesuaian dengan topik penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian mengacu pada semua informasi yang tersedia tentang objek penelitian tersebut.⁴⁵ Sumber data merupakan berbagai jenis informasi yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian atau tempat dimana data tersebut ditemukan.⁴⁶ Sumber data penelitian memiliki peran penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua cara yang digunakan untuk memperoleh data diantaranya:

⁴⁴ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 27-28.

⁴⁵ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 107.

⁴⁶ Samsu, *METODE PENELITIAN: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 95.

1. Data primer adalah jenis data yang diperoleh langsung dari individu yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data ini sendiri, termasuk melalui wawancara dengan pengurus pondok pesantren Al Munadhoroh di Kedunglo, Kota Kediri.
2. Data sekunder adalah jenis data yang telah dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain selain peneliti itu sendiri. Dengan kata lain, data sekunder diperoleh dari sumber lain. Peneliti menggunakan buku literatur, artikel jurnal, dan catatan lapangan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk mengumpulkan data terkait permasalahan penelitian, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi merupakan langkah untuk mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi pada objek penelitian.⁴⁷ Peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Al Munadhoroh Kedunglo Kota Kediri dengan mencatat semua aktivitas yang dilakukan supaya memperoleh data yang sesuai.
2. Wawancara adalah interaksi percakapan antara pewawancara dan informan, untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait fokus penelitian.⁴⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Pondok

⁴⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 97.

⁴⁸ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

Pesantren Al Munadhoroh Kedunglo Kota Kediri guna mendapatkan informasi yang valid. Peneliti menggunakan wawancara jenis wawancara tidak terstruktur ialah pembicaraan informal yang dilakukan sesuai tujuan penelitian. Kepala peternakan: Zaeroni, bendahara: Munadina, pelaksana: Jangka, Jangkung, Mulyadi, Farid, Rifki, Fauzan, Daffa, Aryanada, Adil, Firman, Ajis, Rahman.

3. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan barang-barang tertulis yang sudah ada. Metode ini mencakup pengumpulan data yang sudah ada sebelumnya. Teknik dokumentasi melibatkan pengambilan data dari dokumen-dokumen yang relevan.⁴⁹ Peneliti melakukan dokumentasi proses dokumentasi terkait gambaran umum Pondok Pesantren Al Munadhoroh Kedunglo Kota Kediri dan program-program yang dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peran peneliti sebagai instrumen manusia memiliki peran yang krusial dalam mengarahkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data informasi, mengevaluasi kualitas data, menganalisis informasi yang terkumpul, menginterpretasikan makna dari data, dan pada akhirnya menyusun kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2022), 149.

⁵⁰ Abdussamad, *Metode Kualitatif*, 141.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data perlu diperoleh karena hal ini penting dalam penelitian kualitatif. Proses memeriksa keabsahan data memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan (*kredibilitas*) terhadap informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Cara-cara untuk memeriksa keabsahan data meliputi:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian merujuk pada peneliti yang tetap berada dilapangan hingga mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data. Langkah ini memiliki manfaat untuk meminimalkan pengaruh peneliti terhadap konteks, mengurangi bias peneliti, serta menyesuaikan dampak dari peristiwa-peristiwa tidak umum yang dapat memberikan pengaruh jangka pendek.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah ketika peneliti secara konsisten menggali interpretasi melalui berbagai metode dalam analisis yang berkelanjutan atau sementara. Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan elemen-elemen yang sangat relevan dalam situasi yang berkaitan dengan isu atau pertanyaan penelitian, kemudian memberikan perhatian mendalam pada aspek-aspek tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sumber-sumber atau pendekatan lain di luar data yang telah ada. Dalam konteks ini, peneliti melakukan triangulasi dengan cara membandingkan hasil temuan yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan teori.⁵¹ Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh langsung dari pengurus Pondok Pesantren Al Munadhoroh Kedunglo Kota Kediri untuk mendapatkan informasi yang relevan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam metode analisis data penelitian kualitatif, langkah-langkah seperti melacak dan merapikan transkrip wawancara, mencatat observasi lapangan, serta mengelola bahan-bahan lainnya diuraikan secara terstruktur untuk membantu peneliti dalam menyajikan hasil penelitian. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan diantaranya:⁵²

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah dimana peneliti memilih, fokus, mengabstraksi, serta mentransformasi data asli yang telah terkumpul. Dalam tahapan ini, peneliti berupaya menemukan data yang memiliki keabsahan yang kuat. Apabila terdapat keraguan terhadap

⁵¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2016), 74-77.

⁵² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 78-83.

keakuratan data yang telah diperoleh, peneliti akan melakukan pengecekan kembali dengan informan yang dianggap memiliki pemahaman lebih mendalam oleh peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah dimana informasi dikemas secara strukur sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif, tabel, matriks, diagram, dan grafik.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah rangkuman dari temuan penelitian yang mencerminkan pandangan akhir berdasarkan pada eksposisi sebelumnya. Fungsi utamanya adalah untuk menggali makna dari hasil suatu penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong tahap-tahap penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:⁵³

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan melibatkan enam kegiatan penting yang harus dilakukan oleh peneliti, serta memperhatikan pertimbangan etika penelitian lapangan. Kegiatan-kegiatan ini mencakup, menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus izin,

⁵³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24-38.

menjajaki lokasi penelitian, memilih dan berinteraksi dengan informan serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan etika penelitian lapangan agar penelitian dilakukan dengan integritas dan menghormati pihak yang terlibat.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya dalam perencanaan penelitian.

3. Analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, baik itu berasal dari informan maupun dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya.

4. Pelaporan hasil penelitian

Pada tahap pelaporan hasil penelitian, peneliti menyusun laporan berdasarkan temuan penelitian, menulis laporan, berkonsultasi dengan pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, dan menulis laporan penelitian sesuai dengan pedoman kajian tulis ilmiah IAIN Kediri.